MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 2 Tahun 2026

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI PERILAKU PENGHEMATAN DAN PENGETAHUAN INVESTASI SERTA LINGKUNGAN KELUARTA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

Dinda Trivia[1], Hwihanus[2]
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
1222400082@untag-sby.ac.id hwihanus@untag-sby.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy and income on students' financial management by incorporating saving behavior, investment knowledge, and family environment as mediating and moderating variables. The research focuses on students at the University of 17 August 1945 Surabaya, who are in the stage of forming financial habits while increasingly exposed to digital financial services. A quantitative method was employed, using primary data collected through a Likert-scale questionnaire. The sample was selected using purposive sampling and analyzed using Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) to examine direct, indirect, and moderating effects among the variables. The results show that most relationships between variables are not significant, except for the effect of financial literacy on investment knowledge. This indicates that financial knowledge strengthens students' understanding of investment instruments, yet does not directly translate into better financial management behavior. Income, saving behavior, investment knowledge, and family environment also show no significant influence on financial management. These findings suggest that students' financial practices are more strongly shaped by lifestyle factors, impulsive tendencies, and social environments outside the family. Overall, the study highlights that financial management is not solely determined by knowledge or income but is influenced by habits, self-discipline, and social context that shapes students' financial behavior.

***Keywords:* Financial Literacy, Saving Behavior, Investment Knowledge, Financial Management, Family Environment**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan memasukkan perilaku penghematan, pengetahuan investasi, serta lingkungan keluarga sebagai variabel perantara dan moderasi. Fokus penelitian diarahkan pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang berada pada fase pembentukan kebiasaan finansial di tengah meningkatnya akses terhadap layanan keuangan digital. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert 1–5. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan dianalisis melalui metode Partial Least Square–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) untuk menguji hubungan langsung, tidak langsung, serta peran moderasi antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar hubungan antarvariabel tidak signifikan, kecuali literasi keuangan terhadap pengetahuan investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan finansial mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai instrumen investasi, tetapi tidak cukup kuat memengaruhi

Article history
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

perilaku pengelolaan keuangan secara langsung. Pendapatan, perilaku penghematan, pengetahuan investasi, dan lingkungan keluarga juga tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini menandakan bahwa perilaku keuangan mahasiswa lebih dipengaruhi oleh gaya hidup, impuls, dan lingkungan sosial di luar keluarga. Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa pengelolaan keuangan bukan hanya bertumpu pada pengetahuan atau besarnya pendapatan, tetapi lebih dipengaruhi oleh kebiasaan, kedisiplinan, serta konteks sosial yang membentuk perilaku finansial mahasiswa.
Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Penghematan, Pengetahuan Investasi, Pengelolaan Keuangan, Lingkungan Keluarga

1. Pendahuluan

Pengelolaan keuangan pribadi menjadi kemampuan yang semakin dibutuhkan mahasiswa di tengah meningkatnya biaya hidup, perubahan gaya hidup, serta kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan mengatur pengeluaran, menabung secara teratur, atau memahami konsep investasi dasar, sehingga pengelolaan keuangan mereka sering kali tidak stabil. Beberapa penelitian menggambarkan bahwa pemahaman keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa menghindari perilaku konsumtif dan mampu membuat keputusan finansial yang lebih terarah. Pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, tingkat literasi keuangan terbukti berkaitan dengan kebiasaan menabung dan kemampuan menyusun anggaran keuangan yang lebih baik (Agustina & Sulistyorini, 2023). Hasil serupa juga tampak pada mahasiswa Universitas Brawijaya, di mana pemahaman keuangan dan kontrol diri berhubungan positif dengan kebiasaan menabung (Ramdani & Rahmawati, 2022).

Selain pemahaman keuangan, kondisi pendapatan mahasiswa turut memengaruhi bagaimana mereka mengatur keuangan sehari-hari. Mahasiswa yang memiliki pendapatan relatif cukup cenderung lebih mampu mengalokasikan dana untuk tabungan atau kebutuhan mendesak. Temuan ini terlihat dalam studi Nababan & Sadalia (2012) yang menunjukkan bahwa pendapatan bulanan mahasiswa turut menentukan kualitas pengelolaan keuangan mereka. Di sisi lain, perilaku penghematan juga menjadi aspek penting dalam stabilitas keuangan mahasiswa. Pada penelitian di Universitas Negeri Surabaya, kebiasaan mengendalikan pengeluaran dan menunda pembelian terbukti dapat meningkatkan kesehatan keuangan mahasiswa meskipun literasi mereka tidak terlalu tinggi (Laili et al., 2022).

Mahasiswa kini juga semakin terpapar pada berbagai instrumen keuangan, termasuk investasi digital seperti reksa dana, emas digital, hingga saham. Pengetahuan mengenai risiko dan manfaat investasi dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih aman. Penelitian pada mahasiswa Universitas Udayana menemukan bahwa pemahaman investasi mampu mendorong mahasiswa untuk lebih bijak dalam merencanakan masa depan finansialnya (Putri & Rahyuda, 2017). Namun pengetahuan semata tidak cukup apabila tidak dibarengi dengan dukungan dari lingkungan terdekat. Lingkungan keluarga memiliki peran besar sebagai tempat awal seseorang mengenal nilai-nilai keuangan. Pada penelitian Arifin (2018), komunikasi keluarga mengenai keuangan secara konsisten membantu mahasiswa membentuk kebiasaan menabung dan mengatur pengeluaran dengan lebih baik.

Walaupun berbagai penelitian menunjukkan pentingnya literasi keuangan, pendapatan, perilaku penghematan, pengetahuan investasi, dan lingkungan keluarga, hasil yang muncul sering kali berbeda tergantung konteks kampus, latar belakang ekonomi mahasiswa, dan pola komunikasi keluarga. Ada yang menunjukkan pengaruh kuat, namun ada pula yang tidak menemukan hubungan yang berarti. Perbedaan inilah yang membuka ruang bagi penelitian baru untuk melihat bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi pada mahasiswa Universitas

17 Agustus 1945 Surabaya yang memiliki karakteristik yang beragam, baik dari sisi pendapatan, pemahaman keuangan, maupun dinamika keluarga. Dengan menggabungkan beberapa variabel sekaligus dalam satu model, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai bagaimana kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa terbentuk dari berbagai aspek internal maupun eksternal.

2. Tinjauan Pustaka

Pemahaman mengenai perilaku keuangan mahasiswa dapat dijelaskan melalui kerangka besar *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa perilaku seseorang terbentuk dari sikap, pengaruh sosial, dan keyakinan diri terhadap kemampuan mengendalikan tindakan. Prinsip ini sesuai dengan konteks pengelolaan keuangan, karena keputusan mahasiswa untuk menabung, menghemat, atau mengatur pengeluaran tidak hanya bergantung pada keinginan pribadi tetapi juga pada nilai keluarga dan keyakinan mereka terhadap kemampuan mengelola uang. Teori ini didukung oleh pendekatan keuangan pribadi dan *Human Capital Theory* yang menekankan bahwa pengetahuan, termasuk literasi keuangan dan pemahaman investasi, merupakan modal penting dalam membentuk kualitas keputusan keuangan. Penelitian Agustina dan Sulistyorini (2023) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang baik lebih mampu membangun kebiasaan menabung, sejalan dengan pandangan bahwa pengetahuan finansial menjadi dasar perilaku ekonomi yang lebih sehat.

Pada tingkat yang lebih spesifik, teori keuangan perilaku menjelaskan bahwa keputusan finansial sering dipengaruhi oleh kebiasaan, emosi, dan lingkungan sekitar, sehingga perilaku penghematan menjadi komponen penting dalam pengelolaan keuangan. Kebiasaan mengontrol pengeluaran dan kemampuan menunda keinginan terbukti memengaruhi stabilitas keuangan mahasiswa, sebagaimana ditemukan dalam penelitian Ramdani dan Rahmawati (2022), yang menegaskan bahwa kontrol diri dan perilaku hemat memperkuat kemampuan mahasiswa menjaga kondisi keuangannya. Selain itu, teori sosialisasi keluarga menjelaskan bahwa nilai-nilai dan kebiasaan finansial diturunkan melalui interaksi di dalam rumah. Arifin (2018) membuktikan bahwa komunikasi mengenai uang dalam keluarga berpengaruh nyata terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sehingga lingkungan keluarga menjadi faktor sosial yang memperkuat atau melemahkan sikap keuangan individu.

Pada tingkat penerapan, literasi keuangan, pendapatan, pengetahuan investasi, perilaku penghematan, dan lingkungan keluarga menjadi faktor yang secara langsung menjelaskan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa. Pendapatan memberikan batasan sekaligus peluang bagi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan, menabung, atau berinvestasi. Penelitian Nababan dan Sadalia (2012) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pendapatan lebih besar memiliki ruang lebih luas untuk mengatur keuangan, meskipun keberhasilan pengelolaan tetap sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan kebiasaan penghematan. Pengetahuan investasi juga berperan dalam membantu mahasiswa mengambil keputusan yang lebih aman terkait instrumen keuangan modern, sebagaimana dibuktikan Putri dan Rahyuda (2017) yang menemukan bahwa pemahaman investasi mendorong mahasiswa lebih bijak dalam memilih instrumen keuangan.

Dengan demikian, keseluruhan teori dan temuan empiris tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa merupakan hasil dari kombinasi pengetahuan, pendapatan, kebiasaan finansial, dan pengaruh keluarga. Interaksi dari elemen-elemen inilah yang membentuk perilaku keuangan mahasiswa secara menyeluruh.

Hipotesa:

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 2 Tahun 2026

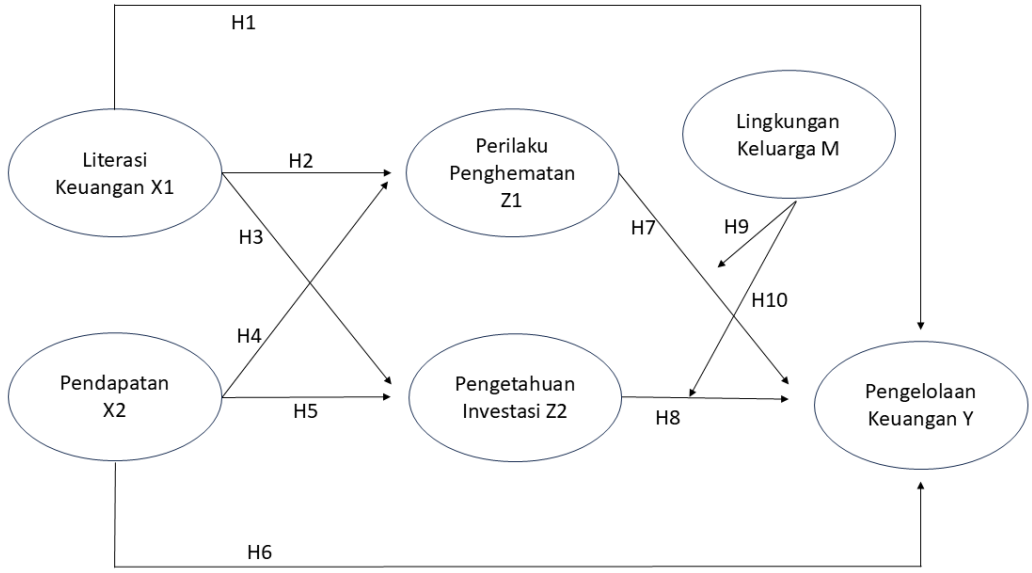

Variabel	Notasi	Indikator
Literasi Keuangan (X_1)	X1.1	Pengetahuan tentang konsep keuangan dasar
	X1.2	Kemampuan membuat keputusan keuangan
	X1.3	Pengetahuan tentang produk keuangan
Pendapatan (X_2)	X2.1	Jumlah pendapatan bulanan
	X2.2	Sumber pendapatan
	X2.3	Kemampuan meningkatkan pendapatan
Perilaku Penghematan (Z_1)	Z1.1	Kemampuan mengontrol keuangan
	Z1.2	Kemampuan menunda pembelian
	Z1.3	Kemampuan mencari diskon
Pengetahuan Investasi (Z_2)	Z2.1	Pengetahuan tentang jenis investasi
	Z2.2	Kemampuan memilih investasi yang tepat
	Z2.3	Kemampuan menganalisis risiko investasi
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1.1	Kemampuan mengatur pengeluaran
	Y1.2	Kemampuan membuat anggaran keuangan
	Y1.3	Kemampuan menabung
Lingkungan Keluarga (M)	M1.1	Dukungan keluarga dalam pengelolaan keuangan
	M1.2	Nilai-nilai keluarga tentang keuangan
	M1.3	Komunikasi keluarga tentang keuangan

H_1 Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
H_2 Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Penghematan pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
H_3 Literasi Keuangan berpengaruh signifikan pada Pengetahuan Investasi pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
H_4 Pendapatan berpengaruh signifikan pada Perilaku Penghematan pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
H_5 Pendapatan berpengaruh signifikan pada Pengetahuan Investasi pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

H_6 Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
H_7 Perilaku Penghematan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
H_8 Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
H_9 Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap antara Perilaku Penghematan -> Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
H_{10} Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap antara Pengetahuan Investasi -> Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan menguji pengaruh antarvariabel melalui pengukuran numerik dan analisis statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk memperoleh hasil yang terukur, objektif, dan dapat digeneralisasikan pada populasi yang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan indikator setiap variabel, yang meliputi literasi keuangan, pendapatan, perilaku penghematan, pengetahuan investasi, lingkungan keluarga, dan pengelolaan keuangan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert 1–5 untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diberikan.

Populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang aktif pada tahun akademik berjalan. Populasi dipilih karena mahasiswa merupakan kelompok usia produktif yang sedang berada pada tahap pembentukan kebiasaan keuangan. Teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, seperti mahasiswa aktif yang memiliki penghasilan (baik berupa uang saku maupun pendapatan lain) dan pernah melakukan aktivitas pengelolaan keuangan pribadi. Jumlah sampel ditentukan sesuai dengan kebutuhan model analisis, yaitu minimal 5–10 kali jumlah indikator, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berada pada rentang yang memadai.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *Partial Least Square – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui perangkat lunak *SmartPLS*. Teknik ini digunakan karena mampu menguji hubungan langsung, tidak langsung, serta pengaruh mediasi maupun moderasi antarvariabel. Tahapan analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, pengujian model pengukuran (*outer model*), pengujian model struktural (*inner model*), serta pengujian hipotesis melalui nilai *t-statistics* dan *p-value*. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku penghematan, pengetahuan investasi, serta pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan lingkungan keluarga sebagai variabel moderasi.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel dalam penelitian ini tidak semuanya berpengaruh signifikan. Temuan ini memberikan gambaran bahwa perilaku keuangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pengetahuan atau pendapatan, tetapi juga oleh kondisi psikologis, kebiasaan pribadi, dan lingkungan sosial. Pada beberapa hubungan, hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan, namun pada hubungan lainnya hasilnya tidak sejalan dengan teori maupun penelitian terdahulu.

ISSN : 3025-9495

Temuan pertama menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini berbeda dengan asumsi Theory of Planned Behavior yang menjelaskan bahwa pengetahuan akan membentuk sikap dan perilaku seseorang dalam mengambil keputusan. Ketidaksignifikanan ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa memahami konsep keuangan dasar, mereka belum tentu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini juga selaras dengan konsep behavioral finance, di mana keputusan keuangan sering kali dipengaruhi oleh impuls, gaya hidup, dan pengaruh lingkungan, bukan hanya oleh pengetahuan rasional. Penelitian Ramdani dan Rahmawati (2022) mendukung temuan ini, bahwa kontrol diri memiliki peran lebih besar dibandingkan pengetahuan keuangan semata.

Berbeda dengan hubungan tersebut, literasi keuangan terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan investasi. Temuan ini selaras dengan Human Capital Theory yang menekankan bahwa pengetahuan merupakan modal yang meningkatkan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa terkait konsep keuangan, semakin besar pula kecenderungan mereka memahami instrumen investasi modern. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian Putri dan Rahyuda (2017) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan fondasi bagi terbentuknya pemahaman investasi yang baik. Artinya, meskipun literasi tidak mendorong pengelolaan keuangan secara langsung, ia tetap menjadi faktor penting dalam menyiapkan mahasiswa untuk memahami peluang investasi.

Selanjutnya, pendapatan diketahui tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, perilaku penghematan, maupun pengetahuan investasi. Hasil ini kurang sesuai dengan teori efek pendapatan yang menjelaskan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap pola konsumsi dan kemampuan menabung. Ketidaksignifikanan ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa—terlepas dari pendapatannya—tetap menghadapi tantangan yang sama dalam mengelola keuangan. Hal ini mungkin disebabkan oleh pola pengeluaran yang tidak terkontrol atau prioritas kebutuhan yang tidak stabil, sehingga besarnya pendapatan tidak selalu berkorelasi dengan kemampuan mengelola keuangan. Temuan ini juga mendukung penelitian Nababan dan Sadalia (2012) yang menunjukkan bahwa pendapatan mahasiswa sering digunakan untuk hal-hal nonprioritas sehingga tidak berdampak langsung pada perilaku keuangannya.

Perilaku penghematan dan pengetahuan investasi juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa kebiasaan menahan diri atau kemampuan memahami instrumen investasi tidak selalu diikuti dengan praktik pengelolaan keuangan yang baik. Kondisi ini sejalan dengan pandangan behavioral finance yang menjelaskan bahwa perilaku aktual seseorang dipengaruhi oleh faktor emosional dan situasional. Mahasiswa mungkin memiliki niat untuk berhemat atau memahami investasi, namun implementasinya terganggu oleh tekanan sosial, gaya hidup kampus, atau kurangnya kedisiplinan dalam menerapkan rencana keuangan.

Lingkungan keluarga juga tidak berpengaruh signifikan, baik secara langsung terhadap pengelolaan keuangan maupun sebagai variabel moderasi. Padahal, Family Socialization Theory menjelaskan bahwa keluarga merupakan tempat awal terbentuknya nilai-nilai finansial. Ketidaksignifikanan ini dapat terjadi karena perbedaan pola pengasuhan, minimnya komunikasi keuangan di rumah, atau karena mahasiswa telah memiliki kebiasaan finansial baru yang dipengaruhi lingkungan pertemanan dan media digital. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Arifin (2018) yang menyatakan bahwa keluarga berpengaruh kuat terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sehingga menunjukkan bahwa konteks kampus, lingkungan sosial, dan karakteristik mahasiswa UNTAG Surabaya dapat memberikan hasil yang berbeda.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 2 Tahun 2026

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pengetahuan (literasi keuangan) memang berperan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap investasi, tetapi faktor tersebut belum cukup untuk memengaruhi perilaku penghematan maupun pengelolaan keuangan secara langsung. Sebagian besar variabel tidak signifikan justru mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa lebih dipengaruhi oleh faktor kebiasaan, impulsif, gaya hidup, serta dorongan lingkungan non-keluarga. Hasil ini memberikan gambaran bahwa praktik pengelolaan keuangan tidak hanya bergantung pada apa yang mahasiswa ketahui, tetapi lebih banyak dipengaruhi oleh bagaimana mereka mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil Uji Statistik

Bootstrapping

Graphic

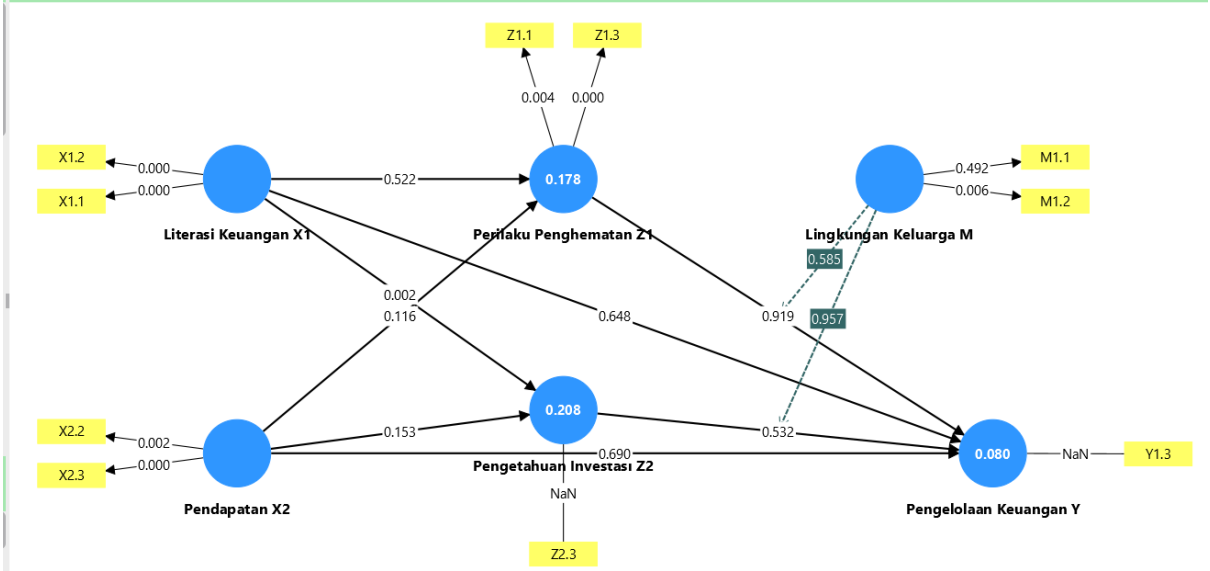

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values — Copy to Excel/Word | Copy to R

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (ST...	T statistics (|O/STDEV|)	P values
Lingkungan Keluarga M -> Pengelolaan ...	-0.066	-0.035	0.217	0.305	0.760
Lingkungan Keluarga M x Pengetahuan ...	-0.024	-0.274	0.440	0.054	0.957
Lingkungan Keluarga M x Perilaku ...	-0.131	-0.109	0.240	0.546	0.585
Literasi Keuangan X1 -> Pengelolaan ...	0.102	0.163	0.223	0.457	0.648
Literasi Keuangan X1 -> Pengetahuan ...	0.516	0.513	0.167	3.099	0.002
Literasi Keuangan X1 -> Perilaku ...	0.144	0.146	0.225	0.640	0.522
Pendapatan X2 -> Pengelolaan Keuangan Y	0.089	0.072	0.222	0.398	0.690
Pendapatan X2 -> Pengetahuan Investasi Z2	-0.198	-0.179	0.138	1.430	0.153
Pendapatan X2 -> Perilaku Penghematan Z1	0.334	0.351	0.212	1.572	0.116
Pengetahuan Investasi Z2 -> Pengelolaan ...	0.168	0.175	0.268	0.626	0.532
Perilaku Penghematan Z1 -> Pengelolaan ...	0.021	0.030	0.204	0.101	0.919

Total indirect effects - Mean, STDEV, T values, p values — Copy to Excel/Word | Copy to R

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (ST...	T statistics (|O/STDEV|)	P values
Literasi Keuangan X1 -> Pengelolaan ...	0.090	0.092	0.158	0.568	0.570
Pendapatan X2 -> Pengelolaan Keuangan Y	-0.026	-0.031	0.119	0.221	0.825

Specific indirect effects - Mean, STDEV, T values, p values — Copy to Excel/Word | Copy to R

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (ST...	T statistics (|O/STDEV|)	P values
Pendapatan X2 -> Pengetahuan Investasi Z2...	-0.033	-0.033	0.065	0.512	0.609
Literasi Keuangan X1 -> Perilaku ...	0.003	0.011	0.057	0.053	0.958
Literasi Keuangan X1 -> Pengetahuan ...	0.087	0.081	0.148	0.585	0.559
Pendapatan X2 -> Perilaku Penghematan Z1...	0.007	0.002	0.092	0.075	0.940

Hasil Pengujian Hipotesa

ISSN : 3025-9495

Pengujian Langsung

Hi		Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (|O/STDEV|)	P-value	Significant
H1	Literasi Keuangan X1 → Pengelolaan Keuangan Y	0.102	0.163	0.223	0.457	0.648	Not Signifikan
H2	Literasi Keuangan X1 → Perilaku Penghematan	0.144	0.146	0.225	0.640	0.522	Not Signifikan
H3	Literasi Keuangan X1 → Pengetahuan Investasi	0.516	0.513	0.167	3.099	0.002	Signifikan
H4	Pendapatan X2 → Pengelolaan Keuangan Y	0.089	0.072	0.222	0.398	0.690	Not Signifikan
H5	Pendapatan X2 Perilaku Penghematan Z1	0.334	0.351	0.212	1.572	0.116	Not Signifikan
H6	Pendapatan X2 → Pengetahuan Investasi Z2	-0.198	-0.179	0.138	1.430	0.153	Not Signifikan
H7	Perilaku Penghematan Z1 → Pengelolaan Keuangan Y	0.021	0.030	0.204	0.101	0.919	Not Signifikan
H8	Pengetahuan Investasi Z2 → Pengelolaan Keuangan Y	0.168	0.175	0.268	0.626	0.532	Not Signifikan
H9	Lingkungan Keluarga M → Pengelolaan Keuangan Y	-0.066	-0.035	0.217	0.305	0.760	Not Signifikan
H10	Lingkungan Keluarga M x Perilaku Penghematan Z1	-0.131	-0.109	0.240	0.546	0.585	Not Signifikan
H11	Lingkungan Keluarga m x Pengetahuan Investasi Z2	-0.024	-0.274	0.440	0.054	0.957	Not Signifikan

H1 Literasi Keuangan → Pengelolaan Keuangan (Tidak Signifikan)
Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini berbeda dengan Sapitri & Puspita (2023), Gama et al. (2023), dan Nababan & Sadalia (2012) yang menyatakan bahwa literasi keuangan meningkatkan kemampuan mengelola keuangan. Karena hasil penelitian ini bertolak belakang, maka penelitian ini menolak penelitian sebelumnya.

H2 Literasi Keuangan → Perilaku Penghematan (Tidak Signifikan)
Literasi keuangan tidak memengaruhi perilaku penghematan. Hasil ini tidak sejalan dengan Ramdani & Rahmawati (2022), Laili et al. (2022), dan Agustina & Sulistyorini (2023) yang menemukan bahwa pemahaman keuangan membantu membentuk kebiasaans menabung dan mengontrol pengeluaran. Maka penelitian ini menolak penelitian terdahulu.

H3 Literasi Keuangan → Pengetahuan Investasi (Signifikan)
Literasi keuangan terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan investasi. Hasil ini mendukung penelitian Putri & Rahyuda (2017), Pramanaswari et al. (2025), dan Dili & Rahmadhani (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan dasar utama pemahaman investasi. Karena konsisten, penelitian ini menerima penelitian sebelumnya.
H4 Pendapatan → Pengelolaan Keuangan (Tidak Signifikan)
Pendapatan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini berbeda dengan Gama et al. (2023), Nababan & Sadalia (2012), dan Arifin (2018) yang menemukan bahwa pendapatan memperkuat kemampuan manajemen keuangan. Maka penelitian ini menolak penelitian terdahulu.
H5 Pendapatan → Perilaku Penghematan (Tidak Signifikan)
Hasil penelitian menunjukkan pendapatan tidak memengaruhi perilaku penghematan. Temuan ini bertentangan dengan Laili et al. (2022), Nababan & Sadalia (2012), dan Gama et al. (2023) yang menyatakan pendapatan berkaitan dengan kebiasaan menabung. Karena itu penelitian ini menolak penelitian sebelumnya.
H6 Pendapatan → Pengetahuan Investasi (Tidak Signifikan)
Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan investasi. Hasil ini tidak mendukung temuan Putri & Rahyuda (2017), Pramanaswari et al. (2025), dan Dili & Rahmadhani (2025) yang menunjukkan bahwa pendapatan memengaruhi pemahaman investasi. Maka penelitian ini menolak penelitian terdahulu.
H7 Perilaku Penghematan → Pengelolaan Keuangan (Tidak Signifikan)
Perilaku penghematan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Ini tidak sesuai dengan Ramdani & Rahmawati (2022), Agustina & Sulistyorini (2023), dan Laili et al. (2022) yang menunjukkan hubungan positif antara perilaku hemat dan manajemen keuangan. Karena itu penelitian ini menolak penelitian sebelumnya.
H8 Pengetahuan Investasi → Pengelolaan Keuangan (Tidak Signifikan)
Pengetahuan investasi tidak memengaruhi pengelolaan keuangan. Hasil ini bertentangan dengan Putri & Rahyuda (2017), Pramanaswari et al. (2025), dan Dili & Rahmadhani (2025) yang menemukan bahwa pemahaman investasi mendorong pengelolaan keuangan lebih baik. Maka penelitian ini menolak penelitian terdahulu.
H9 Lingkungan Keluarga → Pengelolaan Keuangan (Tidak Signifikan)
Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini tidak sejalan dengan Arifin (2018), Lestari (2020), dan Nababan & Sadalia (2012) yang menyebutkan keluarga sebagai penentu perilaku finansial. Karena berbeda, penelitian ini menolak penelitian sebelumnya.
H10 Moderasi Lingkungan Keluarga pada hubungan Perilaku Penghematan → Pengelolaan Keuangan (Tidak Signifikan)
Lingkungan keluarga tidak memperkuat hubungan perilaku penghematan dengan pengelolaan keuangan. Hasil ini bertentangan dengan Arifin (2018), Lestari (2020), dan Herdjiono & Damanik (2016) yang menekankan peran keluarga dalam perilaku finansial. Maka penelitian ini menolak penelitian terdahulu.
H11 Moderasi Lingkungan Keluarga pada hubungan Pengetahuan Investasi → Pengelolaan Keuangan (Tidak Signifikan)
Lingkungan keluarga tidak memoderasi hubungan pengetahuan investasi terhadap pengelolaan keuangan. Temuan ini tidak sesuai dengan Arifin (2018), Herdjiono & Damanik (2016), dan Lestari (2020) yang menyatakan bahwa keluarga memperkuat perilaku finansial. Maka penelitian ini menolak penelitian sebelumnya.

ISSN : 3025-9495

Pengujian Tidak Langsung

Hi		Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (|O/STDEV|)	P values	Significant
	Literasi Keuangan → Pengelolaan Keuangan (Tidak Signifikan)	0.090	0.092	0.158	0.568	0.570	Not Significant
	Pendapatan → Pengelolaan Keuangan (Tidak Signifikan)	-0.026	-0.031	0.119	0.221	0.825	Not Significant

Pengujian Hipotesis: Literasi Keuangan → Pengelolaan Keuangan (Tidak Langsung)
Berdasarkan hasil pengujian, literasi keuangan memiliki nilai p-value sebesar 0,570 (> 0,05) dengan t-statistic 0,568, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dinyatakan ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki responden belum mampu mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik secara tidak langsung.

Pengujian Hipotesis: Pendapatan → Pengelolaan Keuangan (Tidak Langsung)
Hasil pengujian menunjukkan bahwa pendapatan memiliki p-value sebesar 0,825 (> 0,05) dengan t-statistic 0,221, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dinyatakan ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa besarnya pendapatan tidak secara otomatis meningkatkan kemampuan responden dalam mengelola keuangan secara efektif.

4.2 Pembahasan Hasil

1. Implikasi terhadap *Grand Theory (Theory of Planned Behavior & Behavioral Finance*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Behavioral Finance*. Dalam TPB, pengetahuan (literasi keuangan) seharusnya memengaruhi sikap dan akhirnya perilaku, namun penelitian ini justru memperlihatkan bahwa pengetahuan tidak otomatis diterjemahkan menjadi tindakan nyata. Hal ini mendukung konsep *Behavioral Finance* bahwa perilaku finansial sering kali tidak rasional dan dipengaruhi oleh impuls, bias psikologis, serta lingkungan sosial. Artinya, pengembangan teori perlu lebih menekankan faktor emosional, kebiasaan, dan tekanan sosial sebagai determinan utama perilaku keuangan mahasiswa dibandingkan pengetahuan rasional semata.

2. Implikasi terhadap *Middle Theory (Human Capital Theory & Family Socialization Theory*)

Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan hanya berpengaruh pada pengetahuan investasi, tetapi tidak pada perilaku penghematan dan pengelolaan keuangan. Implikasi bagi *Human Capital Theory* adalah bahwa peningkatan modal pengetahuan tidak serta-merta meningkatkan kualitas perilaku keuangan tanpa dukungan faktor perilaku, motivasi, dan kontrol diri. Sementara itu, *Family Socialization Theory* juga perlu dievaluasi

karena lingkungan keluarga tidak terbukti berpengaruh signifikan maupun memoderasi hubungan antarvariabel. Artinya, mahasiswa dalam konteks modern memiliki sumber pembelajaran keuangan yang lebih luas, seperti lingkungan pertemanan, konten digital, dan media sosial, sehingga pengaruh keluarga tidak lagi dominan sebagaimana diprediksi teori.

3. Implikasi terhadap *Applied Theory* (Praktik Pengelolaan Keuangan Mahasiswa)

Secara praktis, penelitian ini menegaskan bahwa program peningkatan literasi keuangan tidak cukup hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan. Perguruan tinggi perlu menambahkan intervensi berbasis perilaku, seperti pelatihan budgeting terapan, pembentukan kebiasaan menabung, simulasi investasi, dan pendampingan keuangan personal. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih personal dan kontekstual, karena mahasiswa lebih dipengaruhi gaya hidup dan tekanan sosial dibandingkan pendapatan atau nilai keluarga. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dan penyusun kebijakan perlu mengembangkan program yang menargetkan perubahan perilaku, bukan hanya peningkatan pemahaman teoretis.

5.Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendapatan, perilaku penghematan, pengetahuan investasi, dan lingkungan keluarga terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Berdasarkan hasil analisis menggunakan PLS-SEM, diperoleh simpulan bahwa sebagian besar variabel yang diuji tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan terbukti hanya berpengaruh pada pengetahuan investasi, namun tidak mampu mendorong perilaku penghematan maupun praktik pengelolaan keuangan secara langsung. Pendapatan juga tidak memberikan pengaruh berarti terhadap perilaku keuangan mahasiswa, menunjukkan bahwa besarnya pendapatan tidak menjamin kemampuan mengatur keuangan dengan baik.

Selain itu, perilaku penghematan dan pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa belum mampu menerapkan pemahaman atau kebiasaan yang dimiliki dalam tindakan finansial nyata. Lingkungan keluarga, baik sebagai faktor langsung maupun moderasi, juga tidak terbukti memengaruhi hubungan antarvariabel. Hal ini menunjukkan bahwa pola pengelolaan keuangan mahasiswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain seperti gaya hidup, impulsifitas, pengaruh teman sebaya, dan media digital.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa tidak cukup ditentukan oleh pengetahuan maupun pendapatan, tetapi lebih dipengaruhi oleh kebiasaan, kedisiplinan, serta konteks sosial yang membentuk perilaku finansial mereka. Temuan ini memberikan pemahaman bahwa intervensi pendidikan keuangan harus berfokus pada perubahan perilaku, bukan hanya peningkatan pengetahuan.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa perlu mulai membangun kebiasaan finansial yang konsisten, seperti membuat anggaran, mencatat pengeluaran, dan menetapkan target menabung. Pengetahuan keuangan yang dimiliki sebaiknya tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi diintegrasikan dalam keputusan sehari-hari untuk mengurangi perilaku impulsif dan pengeluaran yang tidak terencana. Mahasiswa juga disarankan memanfaatkan platform edukasi keuangan digital yang kredibel untuk meningkatkan pemahaman investasi dan pengelolaan uang.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Kampus perlu mengembangkan program literasi keuangan yang tidak hanya berfokus pada teori, tetapi berbasis praktik dan perilaku, seperti pelatihan budgeting, simulasi investasi, workshop manajemen risiko, serta mentoring keuangan personal. Intervensi berbasis perilaku dinilai

penting karena hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan saja tidak cukup untuk mengubah perilaku keuangan mahasiswa. Perguruan tinggi juga dapat menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan atau praktisi yang kompeten untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya diharapkan memperluas variabel dengan memasukkan faktor psikologis seperti kontrol diri, gaya hidup, financial attitude, dan peer influence, mengingat variabel-variabel tersebut kemungkinan lebih berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa modern. Penggunaan metode campuran (mixed methods) juga direkomendasikan untuk menggali penjelasan lebih mendalam mengenai alasan mahasiswa tidak menerapkan pengetahuan finansial dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian pada populasi lebih luas atau lintas kampus juga dapat memperkuat generalisasi temuan.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Ahmad Zaki Akbar, Prasetyo, Budi, & Lestari, Dian. (2024). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*.

Agnew, Julie R., & Szykman, Lisa R. (2005). Asset allocation and information overload. *Journal of Behavioral Finance*, 6(2), 57–70.

Agustina, Rina, & Sulistyorini, Sri. (2023). Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 12(1), 23–34.

Ajzen, Icek. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.

Ameliawati, Mely, & Setiyani, Rediana. (2018). The influence of financial attitude, financial socialization, and financial experience on financial management behavior. *Journal of Finance and Accounting*, 6(1), 1–10.

Arifin, Agus Zainul. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(2), 1–12.

Atkinson, Adele, & Messy, Flore-Anne. (2012). Measuring financial literacy. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, No. 15.

Bandura, Albert. (1986). *Social foundations of thought and action*. Prentice-Hall.

Chen, Haiyang, & Volpe, Ronald P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.

Dili, Rika, & Rahmadhani, Rani. (2025). Literasi keuangan dan perilaku investasi mahasiswa. *Jurnal Keuangan*.

Fernandes, Daniel, Lynch, John G., & Netemeyer, Richard G. (2014). Financial literacy, financial education, and downstream financial behaviors. *Management Science*, 60(8), 1861–1883.

Gama, Anak Agung Ngurah Wijaya, Astuti, Putu Riska, & Dewi, Ni Putu Santi. (2023). Financial literacy, income, and financial behavior of university students. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 26(1), 55–66.

Gultom, Budi Tua, Renol, Saut H. S., & Siagian, Lenny. (2023). Dampak literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*.

Herdjiono, Irine, & Damanik, Lady Angela. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, dan parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226–241.

Hilgert, Marianne A., Hogarth, Jeanne M., & Beverly, Sondra G. (2003). Household financial management. *Federal Reserve Bulletin*, 89, 309–322.

Huston, Sandra J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.

Kahneman, Daniel, & Tversky, Amos. (1979). Prospect theory. *Econometrica*, 47(2), 263–291.

Laili, Nur, Sari, Rina Nur, & Putra, Ahmad Rizki. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 112–121.

Lestari, Sri. (2020). Peran lingkungan keluarga terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(1), 85–94.

Lusardi, Annamaria, & Mitchell, Olivia S. (2011). Financial literacy and planning. *Journal of Pension Economics and Finance*, 10(4), 509–525.

Lusardi, Annamaria, & Mitchell, Olivia S. (2014). The economic importance of financial literacy. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.

Mandell, Lewis, & Klein, Linda Schmid. (2009). The impact of financial literacy education. *Journal of Consumer Affairs*, 43(2), 259–278.

Mustofa, Muchamad. (2022). Literasi keuangan syariah dan perilaku menabung mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*.

Nababan, Darman, & Sadalia, Isfenti. (2012). Analisis literasi keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(1), 1–10.

OECD. (2018). *OECD/INFE toolkit for measuring financial literacy*. OECD Publishing.

Perry, Vanessa G., & Morris, Marlene D. (2005). Who is in control? *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313.

Pramanaswari, Ayu, arifin, Dian Ayu, & Rahman, Fadli. (2025). Financial literacy and digital investment behavior among students. *Jurnal Keuangan*.

Putri, Ni Made Dwiyana, & Rahyuda, Henny. (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku investasi mahasiswa. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(6), 3407–3434.

Ramdani, Rudi, & Rahmawati, Fitri. (2022). Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 145–156.

Remund, David L. (2010). Financial literacy explicated. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.

Sapitri, Nia, & Puspita, Yuni. (2023). Financial literacy and financial management behavior of students. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 45–56.

Setyawati, Irma, & Suroso, Agus. (2016). Financial literacy and financial behavior. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(3), 107–112.

Shim, Soyeon, Barber, Bonnie L., Card, Noel A., Xiao, Jing Jian, & Serido, Joyce. (2010). Financial socialization of young adults. *Journal of Consumer Affairs*, 44(1), 145–167.

Suyanto, Suyanto, & Kenale Sada, Yohanes M. V. (2022). Literasi keuangan dan lingkungan sosial. *Jurnal Literasi Akuntansi*.

Thaler, Richard H. (1999). Mental accounting matters. *Journal of Behavioral Decision Making*, 12(3), 183–206.

Tulwaidah, Rina, Mubyarto, Nugroho, & Ismail, Muhammad. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen*.

Van Rooij, Maarten, Lusardi, Annamaria, & Alessie, Rob. (2011). Financial literacy and stock market participation. *Journal of Financial Economics*, 101(2), 449–472.

Xiao, Jing Jian, & O'Neill, Barbara. (2016). Consumer financial education. *International Journal of Consumer Studies*, 40(2), 128–138.

Yushita, Amanita Novi. (2017). Literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan. *Jurnal Manajemen*.